

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, responden yang berpengetahuan baik sebanyak 71 responden, berpengetahuan cukup sebanyak 76 responden, dan berpengetahuan kurang sebanyak 36 responden.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat digunakan untuk peningkatan dalam bidang kesehatan, khususnya untuk pelayanan kesehatan dalam upaya menurunkan angka gangguan pendengaran di usia muda diharapkan melakukan upaya lanjutan untuk menerapkan promosi kesehatan bagi para remaja mengenai penggunaan *earphone* untuk mencegah terjadinya gangguan pendengaran pada di usia muda. Dan untuk pendidikan Keperawatan di harapkan dapat memberikan pendidikan dan penyuluhan tentang kesehatan pendengaran, juga sebagai tindakan preventif dan promotif untuk mencegah dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *earphone* yang tidak bijak.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti terkait dengan gambaran pengetahuan siswa kelas X dan XI tentang penggunaan *earphone* di SMA Pasundan 8 Kota Bandung. Saran-saran tersebut yaitu :

a. SMA Pasundan 8 Kota Bandung

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian untuk mengurangi angka gangguan pendengaran pada anak sekolah.

- b. Melakukan kegiatan penyuluhan tentang dampak dari penggunaan *earphone* oleh guru konseling yang dapat mencegah gangguan pendengaran di usia muda.
- c. Melakukan kegiatan penyuluhan oleh petugas kesehatan mengenai dampak dari alat-alat elektronik atau audiovisual khususnya *earphone* yang di dalamnya mempelajari kesehatan pendengaran.

b. Pendidikan Keperawatan

Sebagai dokumen dan bahan dasar acuan untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa di Program Studi D III Keperawatan UPI mengenai gambaran pengetahuan siswa kelas X dan XI SMA tentang penggunaan *earphone*, khususnya pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan Anak sehingga dapat menjadi langkah awal bagi perawat untuk memberikan pendidikan dan penyuluhan tentang kesehatan pendengaran, juga sebagai tindakan preventif dan promotif untuk mencegah dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *earphone* yang tidak bijak. Dengan kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan pendekatan yang efektif melalui media yang mendukung seperti poster, *leaflet*, dan stiker tentang dampak dari penggunaan *earphone*.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Perlu adanya upaya promotif dan preventif terhadap sosialisasi pencegahan terjadinya gangguan pendengaran di usia muda dikalangan masyarakat terutama di sekolah-sekolah.

d. Remaja

Diharapkan para remaja menghentikan kebiasaan mendengarkan musik melalui *earphone* dalam jangka waktu yang lama dan mengetahui bahaya dari penggunaan *earphone* untuk kesehatan pendengaran.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi dasar dalam penelitian selanjutnya dengan memperluas variabel seperti hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku remaja terhadap dampak penggunaan *earphone*.

D. Keterbatasan dan Hambatan Penelitian

Pada saat melakukan proses penelitian terkait gambaran pengetahuan siswa kelas X dan XI di SMA Pasundan 8 Kota Bandung, peneliti memiliki beberapa hambatan dalam penelitian. Hambatan tersebut antara lain pada saat pengambilan sampel. Peneliti mengambil sampel siswa kelas X hanya dari tiga kelas yang seharusnya dari lima kelas dan pada sampel siswa kelas XI hanya mengambil dari enam kelas dari tujuh kelas, dikarenakan kelas yang tidak bisa di ambil sampel tidak ada jam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang kosong sehingga tidak bisa dilakukan penelitian pada kelas tersebut. Untuk memenuhi jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil sampel dari kelas yang sudah dilakukan penelitian. Peneliti tidak bisa mengambil data kelas XII karena tidak di ijinan oleh pihak kurikulum karena kelas XII telah menyelesaikan Ujian Nasional.

Saat pengambilan data di lokasi, terdapat lima orang siswa kelas X yang tidak hadir saat melakukan pengisian kuesioner, yang telah dijelaskan dalam kriteria eksklusi bahwa sampel pada penelitian ini antara lain siswa yang tidak masuk sekolah pada saat pengambilan data. Kondisi lingkungan pada saat dilakukan pengambilan data kurang kondusif yang memungkinkan terjadinya penurunan konsentrasi saat melakukan pengisian kuesioner yang mengakibatkan siswa menjawab kurang maksimal. Upaya untuk meminimalkan keterbatasan tersebut peneliti berkoordinasi dengan guru dan asisten penelitian untuk membantu mengkondusifkan responden dan lingkungan sekitar sebelum pengisian kuesioner dimulai. Setelah itu, peneliti dan asisten peneliti mengawasi dan membimbing responden saat pengisian kuesioner.